

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implikasi Validitas Data kependudukan terhadap Hak Pilih dalam Pemilukada 2018 di Kecamatan Selopuro dalam perspektif Undang undang Nomor 7 tahun 2017 dan Hukum Islam”, ini di tulis oleh Imam Muhlin, NIM 17104153002 di Bimbing Oleh Dr. H.M.Darin Arif Mu’allifin, S.H.M.Hum.

Kata Kunci : Validitas Data Kependudukan, Daftar Pemilih dan Pemilukada.

Latar belakang Penelitian ini adalah adanya kehilangan hak pilih dari warga Negara yang berdomisili di wilayah Kecamatan selopuro dan tidak bisa menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan Gubernur dan wakil gubernur Jawa Timur tahun 2018.

Fokus Penelitian skripsi ini adalah: (1).Bagaimana Implikasi Validitas data kependudukan terhadap hak pilih dalam PEMILUKADA 2018 di kecamatan Selopuro dalam perspektif Undang undang Nomor 7 tahun 2017? (2). Bagaimana Implikasi Validitas data kependudukan terhadap hak pilih dalam PEMILUKADA 2018 di kecamatan Selopuro dalam perspektif hukum Islam?. Adapun yang menjadi tujuan Peneliti adalah : (1). Untuk mengetahui Implikasi Validitas data kependudukan terhadap hak pilih dalam PEMILUKADA 2018 di kecamatan Selopuro dalam perspektif Undang undang Nomor 7 tahun 2017.(2). Untuk mengetahui Implikasi Validitas data kependudukan terhadap hak pilih dalam PEMILUKADA 2018 di kecamatan Selopuro. dalam perspektif hukum Islam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metode Wawancara,, Observasi dan Dokumentasi, Lokasi Penelitian Ini dilaksanakan di KPU Kabupaten Blitar, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil serta di Wilayah Administratif Pemerintah Kecamatan Selopuro.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1). Ketidak Validtan data Penduduk bisa mengakibatkan warga Negara di Selopuro kehilangan hak pilihnya yang di akibatkan karena ketidak taatan warga Selopuro sendiri terhadap Undang undang no 23 tahun 2006 dan undang undang no 24 tahun 2013 tentang administrasi kependudukan pasal 3 bahwa setiap warga Negara memiliki kewajiban melaporkan setiap peristiwa kependudukan yang di alaminya ke dinas kependudukan dan catatan sipil .(2). Ketidak Validtan Data Penduduk mengakibatkan ada dua kewajiban ketaatan terhadap Ulil Amri yang tidak terlaksana yaitu ketaatan terhadap aturan undang undang Adminduk untuk melaksanakan kewajiban lain yaitu memilih Pemimpin sebagaimana di atur dalam Undang undang no 7 tahun 2017 dan Undang undang no 1 tahun 2015. Sehingga setiap warga Negara harus taat pada pemerintahnya (QS. An Nisa : 59), dan dalam pemenuhan hak pun warga selopuro harus melaksanakan kewajibanya yaitu kewajiban terdaftar sebagai warga Negara profinsi JawaTimur dan kewajiban memilih pemimpin untuk Provinsi JawaTimur barulah menuntut Haknya sebagai warga Negara di Provinsi JawaTimur (QS. An Nahl.97). karena dalam konsep Islam Memilih Pemimpin bukanlah Hak akan tetapi kewajiban.

ABSTRACT

Thesis entitled "Implication of Population Data Validity on Voting Rights in the 2018 General Election in Selopuro District in the perspective of Law Number 7 of 2017 and Islamic Law", was written by Imam Muhlin, Registered Student Number 17104153002 Guided by Dr. H.M.Darin Arif Mu'allifin, S.H.M.Hum.

Keywords: Population Data Validity, List of Voters and Election.

The background of this study was the citizen's loss of voting rights in the Selopuro Sub-district and could not use their voting rights in the election of the Governor and Deputy Governor of East Java in 2018.

The research focused on: (1). How is the Implication of population data validity on voting rights in the 2018 election in Selopuro sub-district in the perspective of Law Number 7 of 2017? (2). What are the implications of the population data validity on voting rights in the 2018 election in Selopuro sub-district in the perspective of Islamic law ?. The research objectives are: (1). To find out the implications of population data validity on voting rights in the 2018 election in Selopuro sub-district in the perspective of Law Number 7 of 2017. (2). To find out the implications of population data validity on voting rights in the 2018 election in Selopuro sub-district. in the perspective of Islamic law.

This research was a field research by using methods of interviews, observations, and documentation. The research took place in Blitar General Election Commission (KPU), population and registry service and in the administrative region of Selopuro Government.

The results of this study indicate that: (1). The invalidity of population data can cause citizens in Selopuro to lose their voting rights and this is caused by the disobedience of Selopuro residents themselves to Law No. 23 of 2006 and Law No. 24 of 2013 concerning Population Administration Article 3 "Every resident is obliged to report the Population and Important Events experienced by the Implementing Agency by fulfilling the requirements required in Population Registration and Civil Registration." (2). The invalidity of population data caused there are two obedience obligations to the leadership that are not implemented in this case the government, namely administrative law to carry out other obligations, namely to elect Leaders as regulated in Law No. 7 of 2017 and Law No. 1 of 2015. So that every citizen must obey his government (QS. An Nisa: 59), and in fulfilling the rights of selopuro citizens must carry out their obligations, namely the obligation to be registered as East Java provincial citizens and the obligation to choose a leader for East Java Province then demands their rights as citizens in the Province East Java (QS. An Nahl. 97). because in the concept of Islam Choosing a Leader is not a Right but an obligation.

ملخص

البحث العلمي بعنوان "تأثير صحة البيانات السكانية على حقوق التصويت في الانتخابات العامة لعام 2018 في منطقة سيلوبورو في منظور القانون رقم 7 لعام 2017 والقانون الإسلامي" ، كتبه إمام محلين ، رقم الطالب 17104153002 ، المشرف: محمد درين عارف مؤلفين الماجستير.

الكلمات الرئيسية: صحة البيانات السكانية ، قائمة الناخبين والانتخابات.

كانت خلفية هذا البحث هي خسارة المواطنين لحقوق التصويت في مقاطعة سيلوبورو ، ولم يتمكنوا من استخدام حقوق التصويت الخاصة بهم في انتخاب الحاكم ونائب حاكم جاوة الشرقية في عام 2018.

يركز هذا البحث على: (1). كيف تأثير صحة البيانات السكانية على حقوق التصويت في انتخابات 2018 في منطقة سيلوبورو في منظور القانون رقم 7 لعام 2017 ؟ (2). ما هي تأثير صحة البيانات السكانية على حقوق التصويت في انتخابات 2018 في منطقة سيلوبورو من منظور الشريعة الإسلامية؟ أهداف البحث هي: (1). معرفة الآثار المترتبة على صحة البيانات السكانية على حقوق التصويت في انتخابات 2018 في منطقة سيلوبورو في منظور القانون رقم 7 لعام 2017. (2). معرفة الآثار المترتبة على صحة البيانات السكانية على حقوق التصويت في انتخابات 2018 في منطقة سيلوبورو في منظور الشريعة الإسلامية.

استخدم هذا البحث منهجية البحث الميداني بطريقة المقابلات و الملاحظات و التوثيق ، مكان البحث في اللجنة الانتخابية بالتار و خدمة التسجيل الميداني سيلوبورو.

نتائج هذا البحث تشير إلى أن: (1). تأثير صحة البيانات السكانية يمكن أن تسبب في فقدان المواطنين في سيلوبورو لحقوقهم في التصويت وهذا بسبب عصيان سكان سيلوبورو أنفسهم للقانون رقم 23 لعام 2006 ودعوة القانون رقم 24 لعام 2013 بشأن إدارة السكان المادة 3 كل مقيم ملزم بالإبلاغ عن السكان والأحداث الهامة التي واجهتها الوكالة المنفذة من خلال الوفاء بالمطلوبات المطلوبة في تسجيل السكان والتسجيل المدني. (2). صحة البيانات السكانية تبين أن هناك التزامين طاعة للقيادة التي لم تنفذ في هذه الحالة الحكومة ، لتنفيذ الالتزامات الأخرى ، أي

انتخاب القادة على النحو المنصوص عليه في القانون رقم 7 لعام 2017 والقانون رقم 1 لعام 2015 بحيث يجب على كل مواطن أن يطع حكومته (النساء : 59) ، وفي الوفاء بحقوق المواطنين سيلوبورو يجب أن تنفذ التزاماتها ، أي الالتزام بالتسجيل كمواطنين من مقاطعة جاوة الشرقية والالتزام باختيار زعيم ثم تطالب مقاطعة جاوة الشرقية بحقوقهم كمواطنين في مقاطعة جاوة الشرقية (النحل : 97). لأنه في مفهوم الإسلام ، اختيار القائد ليس من الحقوق بل واجبات.